



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 10050-10063

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Christine Trivia Pintanta Br Nainggolan, Robinhot Gultom, Jon Henri Purba
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia
christinethryvia@gmail.com, robinhot22@yahoo.com, jonhenripurba24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR), struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), serta ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln total aset. Adapun variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 17 perusahaan dengan total 51 observasi yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang dapat meningkatkan persepsi nilai perusahaan. Sementara itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan tergolong rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Tobin's Q.

1. Latar Belakang

Latar Belakang Masalah

Properti dan real estate merupakan salah satu sektor yang paling penting bagi perekonomian Indonesia. Sektor properti dan real estate memegang peranan penting dalam bidang perekonomian dan pembangunan serta menjadi salah satu indikator untuk menilai perkembangan perekonomian suatu negara. Sektor properti dan real estate merupakan sektor besar yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan memiliki efek berantai kepada sektor-sektor ekonomi lainnya. Kegiatan transaksi di sektor properti dan real estate yang sebagian besar bersifat immobile menunjukkan sektor properti merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah yang berpotensi cukup besar dalam meningkatkan *local taxing power* baik melalui instrumen pajak daerah maupun melalui mekanisme bagi hasil pajak. Industri properti dan real estate merupakan salah satu sektor usaha yang sangat menjanjikan di Indonesia dan menjadi salah satu penggerak utama kegiatan ekonomi negara Rosalia, Utami, & Pratiwi (2022:45-58).

Nilai perusahaan adalah sebuah kondisi dimana suatu perusahaan akan mendapat kepercayaan masyarakat dengan kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut berdiri Gunardi *et al.*, (2022:10). Nilai perusahaan merupakan satu konsep penting yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai investasinya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan keinginan yang besar bagi investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Dengan adanya peluang investasi akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa depan, sehingga akan meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan juga.

Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor pertama yang peneliti gunakan adalah kebijakan dividen. Hasan, *et al* (2022:640) mendefinisikan dividen sebagai pembagian laba kepada para pihak yang memiliki saham suatu perusahaan yang pembagiannya disesuaikan dengan jumlah lembar yang dimiliki. Dividen akan dibagikan kepada para pihak yang memiliki saham tetapi dengan syarat bahwa perusahaan telah menghasilkan laba yang cukup besar dan para pengelola perusahaan sudah menganggap keuntungan layak untuk dibagikan.

Menurut Oktavia & Kalsum (2021:43). Dividen merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh investor, sehingga apabila perusahaan merencanakan untuk membagikan labanya sebagai dividen kepada para pemegang saham maka investor akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang pada akhirnya hal tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan

Menurut Widjanarko, W., & Safitri, N. (2020:20) mengartikan bahwa “Kebijakan dividen yaitu keputusan perusahaan dalam mengalokasikan laba yang diperoleh untuk menentukan seberapa besar pembagian dana pada seluruh pemegang saham.” Sedangkan Menurut Rezeki, I. P., Iswanto, I., & Wahyuningsih, D. (2021:38) mengemukakan bahwa “Kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh dua kepentingan yang saling bertolak belakang, merupakan kepentingan pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan untuk melakukan reinvestasi dengan menahan laba.”

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu struktur modal. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas dalam membiayai kegiatan operasional dan investasi perusahaan. Pemilihan struktur modal yang optimal sangat penting untuk meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan Brigham & Houston, (2019:474). Struktur modal mengacu pada perbandingan komposisi sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan, termasuk saham ekuitas, saham preferen, surat utang, pinjaman jangka panjang, dan laba ditahan Muhammad Izzul Munaa & Kartini, (2023:202).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan jumlah tenaga kerja atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut (Made AS., *et al*, 2021: 95). Menurut Jaya Sandy, (2020:38) mengemukakan bahwa pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga bagian yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu patokan bagi calon investor dalam membuat keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada calon investor untuk dapat menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil karena perusahaan besar cenderung memiliki kontrol yang kuat terhadap kondisi pasar sehingga dapat menghadapi persaingan ekonomi. Perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dapat diakses melalui sumber informasi eksternal dibanding dengan perusahaan kecil. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa perusahaan besar akan dapat meningkatkan nilai perusahaannya karena investor lebih mempercayai modalnya untuk diinvestasikan pada perusahaan tersebut.

Tabel 1. 1 *Research gap*

<i>Issue</i>	<i>Peneliti</i>	<i>Temuan</i>	<i>Research Gap</i>
Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Ovami & Nasution,(2020)	Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan	Terdapat perbedaan hasil penelitian Kebijakan dividen, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan
	Anisa <i>et al</i> ,(2022)	Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan	
	Muthohhari,A.H.(2025)	Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan	
	Cristian Sihotang <i>et al.</i> ,(2023)	Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan	
	Aziz & widiati (2023)	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan	

	Siagian & Wijoyo (2020)	Ukuran Perusahaan berpengaruh negative atau tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan
--	-------------------------	--

Sumber: data diolah oleh penulis (2025)

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan DPR ?
2. Apakah Struktur Modal yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan DPR ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan LN berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan DPR ?
4. Apakah Kebijakan Dividen yang di proksikan dengan DPR , Struktur Modal yang di proksikan dengan DER , dan Ukuran Perusahaan yang di proksikan dengan LN berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan Tobin's q ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan DPR berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's q pada Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal yang diprosikan dengan DER berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's q pada Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan LN berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's q pada Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Kebijakan Dividen yang di proksikan dengan DPR , Struktur Modal yang di proksikan dengan DER, dan Ukuran Perusahaan yang di proksikan dengan LN berpengaruh secara persial terhadap terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's q pada Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan.
2. Bagi Investor
Hasil penelitian ini dapat dijadikan alat bantu analisis terhadap hasil yang akan didapatkan melalui variabel-variabel yang digunakan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dividen yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai alat analisis perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan, serta sebagai pertimbangan didalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan, sehingga nilai perusahaan dapat bertambah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar teoritis yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Nilai Perusahaan dan variable-variabel terkait lainnya seperti Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan.

Kajian Teori

Kerangka Teori

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori *signaling* menjelaskan sebuah sinyal yang diberikan dari pihak manajemen untuk menyampaikan informasi tentang rasio keuangan yang ada di laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak eksternal. Teori ini menekankan pemberian sinyal oleh manajemen dengan membahas sinyal positif dan negatif. “Sinyal positif merupakan penyampaian informasi mengenai laporan keuangan yang meningkat. Sinyal negatif merupakan penyampaian informasi mengenai keadaan laporan keuangan yang menurun yang disampaikan kepada pemegang saham”. (Tsaqif dan Agustiningsih, 2021:53-65).

Trade off Theory

Teori *trade off* pertama kali diperkenalkan pada tahun 1963 oleh Modigliani dan Miller, teori ini menjelaskan bahwa berapa banyak hutang perusahaan dan berapa banyak ekuitas perusahaan, sehingga terjadinya keseimbangan antara biaya dan keuntungan (Naufal dan Suwaidi, 2021:267). *Trade off theory* berasumsi bahwa terdapat manfaat pajak jika menggunakan utang, sehingga perusahaan akan menggunakan hutang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen

Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan strategis yang diambil oleh perusahaan mengenai seberapa besar proporsi laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen Hartanti & Amalina, (2025:9). Menurut Sawitri & Marsa (2024:12) dividen yang dibagikan adalah salah satu strategi untuk menaikkan harga saham. Harga saham meningkat seiring dengan kenaikan dividen, jika perusahaan melakukan pembayaran dividen maka nilai perusahaan akan meningkat dan harga saham juga meningkat. Begitu juga sebaliknya jika perusahaan mengurangi pembagian dividen, maka kondisi perusahaan akan buruk dan menurunkan harga saham.

Dividend Payout Ratio (DPR)

Menurut Sudana, (2019: 28) *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membiayai investasi yang dilakukan perusahaan.

Dalam penelitian ini variabel kebijakan dividen dapat diukur menggunakan dividend payout ratio. *Dividend payout ratio* adalah pengukuran yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Menurut Irfani (2020:209) DPR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, Sebab struktur modal akan memberikan efek kepada posisi keuangan perusahaan yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan mengetahui komposisi struktur modal yang baik dan benar maka perusahaan dapat terhindar dari risiko-risiko yang dapat membuat perusahaan mengalami penurunan dalam pencapaian tujuannya Murniati & Ingra (2023:292).

Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman akan memberikan dampak bagi perusahaan. Dan menurut Rofifah (2020:54) Semakin besarnya angka rasio struktur modal berarti semakin banyak jumlah pinjaman jangka panjang, sehingga semakin banyak bagian dari laba operasi yang digunakan untuk membayar beban bunga tetap, dan semakin banyak aliran kas yang digunakan untuk membayar angsuran pinjaman, akibatnya semakin sedikit jumlah laba bersih sesudah pajak yang akan diterima oleh perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER)

Sirait dkk, (2021: 287) *Debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri, Debt to equity ratio yang tinggi mengindikasikan bahwa modal usaha yang digunakan lebih banyak memanfaatkan hutang sehingga dapat menyebabkan menurunnya tingkat solvabilitas perusahaan,

Berikut ini penjelasan tentang *Debt to Equity Ratio* (DER). Kasmir (2019:159) menyatakan sebagai berikut:

Kasmir, 2019:159 *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara utang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan sebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{Total hutang}_s}{\text{Total Ekuitas}_s}$$

Ukuran Perusahaan

Pengertian Ukuran Perusahaan

Selain itu menurut Moeljono, (2020: 21), ukuran perusahaan dapat diukur sebagai skala dimana perusahaan dapat dikategorikan sesuai dengan besar kecilnya berdasarkan berbagai kriteria, salah satunya adalah berdasarkan jumlah aset yang dimiliki. Pada umumnya, perusahaan dibagi menjadi 3 kategori yaitu, Perusahaan besar, Perusahaan sedang, dan Perusahaan kecil. Namun, suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata rata total aktiva.

Ukuran perusahaan juga hal terpenting dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar kemungkinan melakukan mendapatkan sumber modal dari pihak eksternal. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diprosikan dengan logaritma natural (TA). Karena aset biasanya sangat besar nilainya dan untuk menghindari besar skala maka besaran aset perlu dikompres secara umum. Ukuran perusahaan di rumuskan sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan =LN (Total Aset)

Nilai Perusahaan

Defenisi Nilai Perusahaan

Menurut Wulanningsih & Agustin (2020:3107), nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu sebuah gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, di mana dalam mencapai fase ini perusahaan telah melewati beragam aktivitas operasional dalam beberapa tahun pada saat awal berdiri hingga saat ini. Nilai perusahaan adalah hal yang penting bagi perusahaan, karena dengan melonjaknya nilai perusahaan akan disertai dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan finansial pemegang saham (Sinaga dkk., 2020).

Pengukuran Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Tobin's q sebagai indikator untuk mengukur nilai perusahaan. Tobin's q merupakan perhitungan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan hutang lalu dibandingkan dengan total aset perusahaan. Rasio ini memberikan informasi peluang investasi informasi kepada investor karena dapat mencerminkan perusahaan mampu atau tidak dalam meningkatkan prospek masa depan yang lebih baik. Semakin tinggi Tobin's q menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam jangka panjang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tobin's q dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian

“Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan landasan teori dalam penelitian yang dilakukan”, (Sugiyono, 2019: 16). Berdasarkan penjelasan di atas, jenis penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kuantitatif, karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019: 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini, meliputi seluruh Perusahaan Sektor Properti dan Riel Estate yang terdaftar di BursaEfeK Indonesia periode 2022 -2024 sebanyak 84 perusahaan. Penggunaan rentang waktu dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2022 hingga tahun 2024 dengan alasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memakai data panel (*data pooled*) yaitu data ini merupakan gabungan antara *cross section* data dan *time series* data.
2. Data tahun 2022 digunakan sebagai tahun awal periode dengan harapan akan diperoleh data yang lebih objektif dari tahun sebelumnya.
3. Data tahun 2024 digunakan sebagai tahun akhir periode penelitian, dikarenakan waktu pengumpulan data, Bursa EfeK Indonesia mempublikasikan laporantahunan dan *IDX statistic* tahun 2024.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian (Sugiyono, 2019:127). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan memberi kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian. Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut ini:

1. Perusahaan Properti & Real Estate yang konsisten berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan di Bursa EfeK Indonesia periode 2022-2024.
2. Perusahaan Properti dan Real Estate yang berturut-turut membagikan dividen periode 2022-2024.

Tabel 2. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
	Populasi Penelitian Perusahaan Yang Tergolong Dalam Sektor Properti & Real Estate Yang Terdaftar Bursa EfeK Indonesia Periode 2022 – 2024	89
1.	Kriteria 1: Perusahaan Sektor Sektor Properti & Real Estate yang tidak konsisten berturut-turut mempublikasikan Laporan Keuangan di Bursa EfeK Indonesia selama Periode 2022 – 2024	(28)
	Kriteria 2: Perusahaan Sektor Sektor Properti & Real Estate yang tidak membagikan dividen Periode 2022 – 2024	(44)
	Jumlah Sampel Penelitian	17
	Jumlah Pengamatan Penelitian (17 x 3 tahun)	51

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Tabel 2.1 tersebut di atas, menjelaskan proses pemilihan sampel penelitian dengan langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Memeriksa jumlah populasi perusahaan yang tergolong dalam Sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya ditemukan ada 89 perusahaan yang tergolong ke dalam perusahaan Sektor Properti & Real Estate
2. Dari 89 perusahaan tersebut, peneliti memeriksa laporan keuangan perusahaan yang konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangan pada setiap tahun pengamatan ada 61.
3. Dari hasil pemeriksaan perusahaan yang telah dilakukan, ditemukan ada 45 Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang mempublikasikan dividen yang di bagikan periode tahun 2022-2024.

Secara keseluruhan terdapat 89 populasi perusahaan yang tergolong dalam Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya ada 17 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel selama 3 tahun (2022-2024). Dengan demikian, jumlah observasi data penelitian yang siap untuk diteliti sebanyak 3 tahun (dari tahun 2022 sampai dengan 2024) dikalikan dengan 17 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel. Hasil perkalian tersebut adalah 51 observasi data penelitian yang siap untuk diuji.

Uji Asumsi Klasik

Suatu metode dapat dikatakan baik ketika memenuhi standar tertentu sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang relevan dengan apa yang terjadi di lapangan. Metode analisis statistik dengan bantuan software SPSS 25. Sebelum dianalisis, penelitian terdahulu melakukan uji asumsi klasik yang kemudian diteruskan dengan melakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik yang digunakan uji normalitas data, uji bebas dari heteroskedastisitas, multikolinieritas dan uji autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Hipotesis pertama (H1), Hipotesis kedua (H2) dan Hipotesis ketiga (H3) secara individu terhadap nilai perusahaan. Untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y) baik secara parsial atau secara bersama-sama dilakukan dengan Uji statistik (t-test), Uji F-Statistik, dan koefisien determinan (R²).

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t statistik. Menurut Ghazali (2019:98) menyatakan bahwa "Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen.

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Menurut Imam Ghazali (2019:56) "Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R²)

Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3. Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik Setelah Transformasi

Uji Normalitas Setelah Transformasi

Tabel 3.1 Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Setelah Transformasi

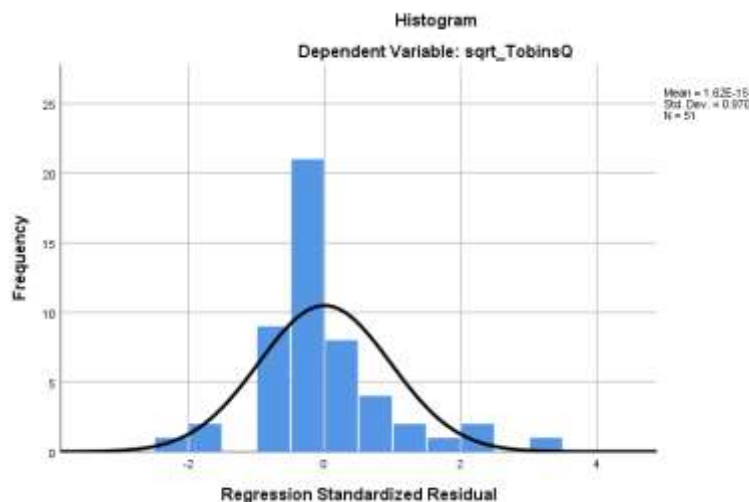
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35969943
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.176
Test Statistic		.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.072
Point Probability		.000

Sumber : Hasil Olahan SPSS 26 (2026)

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan exact Sig. (2-tailed). Menurut Ghozali (2018), dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas menggunakan *exact test* dengan menggunakan *exact Sig. (2-tailed)* adalah sebagai berikut:

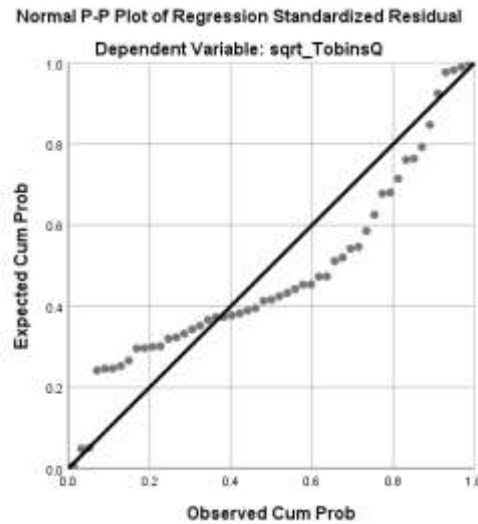
1. Apabila *exact Sig. (2-tailed)* lebih besar daripada 0,05 maka data yang sedang diuji terdistribusi secara normal.
2. Apabila *exact Sig. (2-tailed)* lebih kecil sama dengan 0,05 maka data yang sedang diuji tidak terdistribusi secara normal

Berdasarkan tabel 4.6, nilai probabilitas atau yang ditunjukkan oleh *Exact Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,072 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.



Gambar 3.1 Grafik Histogram Setelah Transformasi

Dengan melihat Gambar 3.1 grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan distribusi yang normal. Dimana, bentuk grafik tidak melenceng ke kiri dan ke kanan.



Gambar 3.2 Grafik *Normal Probability Plot* Setelah Transformasi

Berdasarkan gambar 3.2, dapat dilihat grafik *Normal Probability Plot* yang menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi

Tabel 3.2 Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi

Model		Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.001	.621		
	DPR	-.036	.106	.998	1.002
	DER	.115	.045	.977	1.024
	Ln	-.002	.021	.977	1.023

a. Dependent Variable: sqrt_TobinsQ
 Sumber : Hasil Olahan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan tabel 4.8 Uji Multikolinearitas diatas diperoleh nilai VIF masing masing variabel bebas yaitu 1,002, 1,024, dan 1,023 < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi

Tabel 3.3 Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi

Christine Trivia Pintanta Br

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.535	.450		1.191	.240
	DPR	-.020	.076	-.037	-.257	.798
	DER	.002	.032	.010	.068	.946
	Ln	-.010	.016	-.094	-.638	.527

a. Dependent Variable: abs_res2

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig masing masing variabel bebas yaitu 0,798, 0,946, dan 0,527 > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjdai gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi Setelah Transformasi

Tabel 3.4 Uji Autokorelasi Setelah Transformasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.26871
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	26
Total Cases	51
Number of Runs	16
Z	-2.969
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Median

Sumber: Hasil SPSS Versi. 27

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,078 > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	1.001	.621		1.612	.114
	DPR	-.036	.106	-.047	-.342	.734
	DER	.115	.045	.354	2.564	.014
	Ln	-.002	.021	-.015	-.107	.915

a. Dependent Variable: sqrt_TobinsQ

Sumber : Hasil Olahan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,001 - 0,036X_1 + 0,115X_2 - 0,002X_3$$

Persamaan diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,001 menunjukkan bahwa apabila variabel DPR, DER, dan Ln dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai TobinsQ adalah sebesar 1,001 satuan.
2. Nilai koefisien regresi DPR sebesar -0,036, artinya ketika DPR naik 1 satuan maka TobinsQ akan menurun sebesar 0,036 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi DER sebesar 0,115, artinya ketika DER naik 1 satuan maka TobinsQ akan meningkat sebesar 0,115 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi Ln sebesar -0,002, artinya ketika Ln naik 1 satuan maka TobinsQ akan menurun sebesar 0,002 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dikenal uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing- masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabelnya. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel

independen berpengaruh terhadap variabel dependen. T tabel dihitung dengan rumus: $df=n-k$.

n = jumlah sampel, k = jumlah variabel
 $df = 51-4 = 47$
 t tabel = 2,011

Tabel 3.6 Uji Parsial (Uji t)
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.001	.621		1.612	.114
	DPR	-.036	.106	-.047	-.342	.734
	DER	.115	.045	.354	2.564	.014
	Ln	-.002	.021	-.015	-.107	.915

a. Dependent Variable: sqrt_TobinsQ
 Sumber : Hasil Olahan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t hitung DPR sebesar -0,342 dengan nilai signifikansi sebesar 0,734 $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap TobinsQ.
2. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t hitung DER sebesar 2,564 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap TobinsQ.
3. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t hitung Ln sebesar -0,107 dengan nilai signifikansi sebesar 0,915 $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ln tidak berpengaruh signifikan terhadap TobinsQ.

Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dikenal dengan uji serentak Mode/Uji Anova, yaitu untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

F tabel : $df1 = k-1$, $df2 = n-k$
 $df1 = 4-1 = 3$, $df2 = 51-4 = 47$ (2.80).

Tabel 3.7 Uji Simultan (Uji F)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.942	3	.314	2.282	.091 ^b
	Residual	6.469	47	.138		
	Total	7.411	50			

a. Dependent Variable: sqrt_TobinsQ
 b. Predictors: (Constant), Ln, DPR, DER

Sumber : Hasil Olahan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 2.282 < 2.80 dan nilai sig sebesar 0,091 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan DPR, DER, dan Ln secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap TobinsQ.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.

Tabel 3.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.357 ^a	.127	.071	.37100	.960

a. Predictors: (Constant), Ln, DPR, DER

b. Dependent Variable: sqrt_TobinsQ

Sumber : Hasil Olahan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 3.8 diperoleh diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,071 atau sama dengan 7,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel DPR, DER, dan Ln dalam menjelaskan variasi variabel TobinsQ adalah sebesar 7,1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 7,1% perubahan nilai perusahaan (TobinsQ) dipengaruhi oleh variabel DPR, DER, dan Ln, sedangkan sisanya sebesar 92,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur aset, kebijakan investasi, maupun faktor eksternal lainnya.

Pembahasan

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Tobins'Q

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) memperoleh nilai t hitung sebesar -0,342 dengan nilai signifikansi sebesar $0,734 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobins'Q pada sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Tidak signifikannya pengaruh DPR terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham belum tentu menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan pada sektor ini. Investor pada sektor properti dan real estate cenderung lebih memperhatikan faktor lain, seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi pasar properti, tingkat penjualan, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan proyek jangka panjang. Hal ini disebabkan karakteristik industri properti yang membutuhkan modal besar dan memiliki siklus investasi yang relatif panjang, sehingga perusahaan sering menahan laba untuk kebutuhan ekspansi dan pengembangan proyek. Selain itu, kondisi ekonomi dan fluktuasi pasar properti selama periode penelitian juga dapat memengaruhi keputusan investor, sehingga kebijakan dividen tidak menjadi indikator utama dalam menentukan nilai perusahaan. Dengan demikian, DPR bukan faktor dominan yang memengaruhi Tobins'Q pada sektor Properti dan Real Estate dalam penelitian ini.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Tobins'Q

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,564 dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins'Q pada sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang yang tercermin dalam DER dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pada sektor properti dan real estate, penggunaan utang sering dimanfaatkan sebagai sumber pendanaan untuk membiayai pembangunan proyek, pembelian lahan, dan ekspansi usaha. Apabila utang tersebut dikelola secara efektif dan digunakan untuk kegiatan produktif, maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta memberikan prospek keuntungan yang lebih baik di masa depan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, penggunaan utang juga dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak (*tax shield*), yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba bersih perusahaan. Investor cenderung menilai bahwa perusahaan yang mampu mengelola struktur modalnya secara optimal memiliki potensi pertumbuhan yang baik. Oleh karena itu, DER menjadi salah satu faktor yang memengaruhi peningkatan nilai perusahaan pada sektor Properti dan Real Estate dalam penelitian ini.

Pengaruh Ln (Ukuran Perusahaan) Terhadap Tobins'Q

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ln (ukuran perusahaan) memperoleh nilai t hitung sebesar -0,107 dengan nilai signifikansi sebesar $0,915 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobins'Q pada sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Tidak signifikannya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

menunjukkan bahwa besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan belum tentu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai kinerja perusahaan pada sektor ini. Investor cenderung lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola proyek, serta menjaga arus kas dibandingkan hanya melihat skala perusahaan. Selain itu, perusahaan properti dan real estate yang memiliki aset besar belum tentu mampu mengelola aset tersebut secara efisien. Aset yang besar juga seringkali berbentuk lahan atau proyek yang memerlukan waktu lama untuk menghasilkan keuntungan, sehingga belum memberikan dampak langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan. Kondisi ini menyebabkan ukuran perusahaan tidak menjadi faktor dominan yang memengaruhi Tobins'Q pada sektor Properti dan Real Estate dalam penelitian ini.

Pengaruh DPR, DER, Dan Ukuran Perusahaan (Ln) Terhadap Tobins'Q

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai F hitung sebesar 2,282 lebih kecil dari F tabel sebesar 2,80 dan nilai signifikansi sebesar $0,091 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa DPR, DER, dan ukuran perusahaan (Ln) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Tobins'Q pada sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Tidak signifikannya pengaruh secara simultan menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel tersebut belum mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan secara kuat. Hal ini dapat disebabkan karena nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi makroekonomi, suku bunga, inflasi, kebijakan pemerintah di bidang properti, serta tingkat permintaan pasar terhadap hunian dan kawasan komersial. Selain itu, karakteristik industri properti yang memiliki siklus bisnis jangka panjang menyebabkan dampak kebijakan keuangan dan ukuran perusahaan tidak selalu terlihat dalam jangka waktu penelitian yang relatif singkat. Oleh karena itu, variabel DPR, DER, dan ukuran perusahaan belum menjadi faktor dominan yang memengaruhi Tobins'Q pada sektor Properti dan Real Estate dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Sebaliknya, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, DPR, DER, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 7,1% menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan nilai perusahaan masih rendah, sehingga sebagian besar dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Saran: Perusahaan disarankan mengoptimalkan pengelolaan struktur modal karena terbukti memengaruhi nilai perusahaan. Manajemen juga perlu memperhatikan faktor lain seperti profitabilitas, pertumbuhan, dan efisiensi operasional. Investor sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan dividen dan ukuran perusahaan, tetapi juga struktur modal serta kinerja keuangan. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain dan memperluas periode penelitian agar hasil lebih komprehensif.

Referensi

1. Anisa, et al., (2022). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Akuntansi Aktual, 9(1), 77–85.
2. Azis, F., Harahap, & Widiawati, W., (2023). *Pendidikan kewirausahaan*. Penerbit Tahta Media.
3. Brigham, E. F. Dan J.F. Houston. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat*. Jakarta.
4. Cristian, Sihotang, & Hutabarat, F. (2023). *Stock Valuation Analysis Using Dividend Discounted Model Dan Free Cash Flow To Equity Of Technology Companies Listed At Idx*. Klabat Journal of Management, 4(1), 20-29.
5. Jaya, Sandy. (2020). "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Bei)". Jurnal Manajemen Motivasi, Vol. 16.
6. Ghozali. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Diponegoro
7. Gunardi, G., Karyadi, K., Pujianti, A., Zahra, S., Ksatria, P., Munggaran, M. Z., ... & Hanifah, S. (2022). *Analisis Kredit Bermasalah Ditinjau Dari Non Performing Loan (Npl) Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk*. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(11), 5228-5232.
8. Hartanti, R., Marwah, F., & Amalina, N. (2025). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Trisakti, 12(1), 93-108.
9. Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Widina.
10. Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama .
11. Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta
12. Moeljono, M. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak*. Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, 5(1), 103-121.
13. Muhammad Izzul Munaa & Kartini. (2023). *The Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Selektta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen, 2(2), 200-215.
14. Murniati Dan Ingra Sovita. (2021). *Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015 – 2019*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas Volume 23 No 1.

15. Muthohhari, A. H. (2025). *Bagaimana Corporate Social Responsibility Memengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods?*. Manajemen: Jurnal Ekonomi, 7(1), 1-12.
16. Naufal, D., & Suwaidi, R. A. (2021). *Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(Special Issue 1), 264-276.
17. Oktavia, Y., Kalsum, U. (2021). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Bei*. Jurnal Ilmu Manajemen, 11(1), 39-52.
18. Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq 45*. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, Volume 4(Nomor 2), 331-336.
19. Rezeki, I. P., Iswanto, I., & Wahyuningsih, D. (2021). *Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas, Dan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. Jurnal Ekonomi Stiep, 6(2), 49-58.
20. Rosalia, N., Pratiwi, M. R., Albab, C. U., & Aliya, F. N. (2022). *Akun Instagram Parenting Sebagai Media Edukasi Ketahanan Keluarga*. Jurnal Riset Komunikasi (Jurkom), 5(2), 278-290.
21. Sawitri, N., & Marsa, I. (2024). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Warmadewa Management And Business Journal, Vol 6. No 2, Pp 135-143.
22. Sirait, J., Purwohedhi, U., & Noviarini, D. (2021). *Pengaruh Volatilitas Laba, Leverage Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Price To Book Value Terhadap Volatilitas Harga Saham*. Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing, 2(2), 397-415.
23. Sudana, I. M., (2019), *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*, Airlangga University Press, Ebooks
24. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
25. Tsaqif, B. M., & Agustiningsih, W. (2021). *Pengaruh Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi Dan Governance, 2(1), 53-65.
26. Widjanarko, W., Putri, T. R., & Silvita, F. (2021). *Pengaruh Laba Bersih, Hutang Bank & Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Erapandemi Covid 19*. Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (Blockchain), 1(2), 110-118.
27. Wulanningsih, S., & Agustin, H. (2020). *Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 2(3), 3107-3124.